

Pengaruh Budaya Madrasah Terhadap Karakter Disiplin Dan Pembiasaan Literasi Al-Quran

Ahmad Marzuki¹, Ismail², Muh.Anis³

^{1,2,3}IAI Muhammadiyah, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. ahmadmarzukimin01@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Budaya madrasah terhadap karakter disiplin peserta didik di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang, mengetahui Pengaruh Budaya madrasah terhadap pembiasaan Literasi al-Quran peserta didik di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang dan mengetahui Seberapa besar Pengaruh Budaya madrasah terhadap karakter disiplin dan pembiasaan Literasi al-Quran peserta didik di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang. Jenis metode penelitian yakni jenis *Ex Post Facto*. Jenis pendekatan adalah pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini peserta didik di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian yaitu, 1) berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,648) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap variabel Karakter Disiplin, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. 2) berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,777) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran, maka H_{a2} diterima dan H_{o1} ditolak. 3) berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Karakter Disiplin dengan memperoleh nilai rata-rata sejumlah 53,5% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Sedangankan berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Pembiasaan Literasi dengan memperoleh nilai rata-rata 54,2% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Kata Kunci: Budaya Madrasah, Karakter Disiplin, Literasi Al-Qur'an

Abstract

The aim of this study find out the influence of madrasa culture on the disciplinary character of students at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang, find out the influence of madrasa culture on the habituation of Al-Quran Literacy of students at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang and find out how big the influence of madrasa culture is on discipline and habituation character Al-Quran literacy students at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang. The type of research method is the *Ex Post Facto* type. This type of approach is a quantitative approach. The subjects of this study were students at MA Muhammadiyah Tengnga Lembang. Data collection techniques used are questionnaires and documents. The data analysis technique uses a simple linear regression test with the help of SPSS 25 software. The results of the study are, 1) based on the results of the T test, the analysis obtains a calculated t value of (8.648) with a value greater than t table (1.667), so that it is said that there is a significant influence of the Madrasah Culture variable on the Discipline Character variable, then H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected. 2) based on the results of the T test, the analysis obtained a t value of (8.777) with a value greater than t table (1.667), so that it is said that there is a significant influence of the Madrasah Culture variable on Al-Quran Literacy Habits, then H_{a2} is accepted and

Ho1 is rejected. 3) based on the results of data analysis, Madrasah Culture has an influence on Discipline Character by obtaining an average value of 53.5% with sufficiently influential criteria, while the remaining 46.5% is influenced by other factors outside variable X. Meanwhile, based on the results data analysis, Madrasah Culture has an influence on Literacy Habits by obtaining an average value of 54.2% with sufficiently influential criteria, while the remaining 45.8% is influenced by other factors outside variable X.

Keywords: *Madrasah Culture, Discipline Character, Al-Qur'an Literacy.*

1. Pendahuluan

Pendidikan sudah sejak zaman dahulu bertujuan untuk membentuk manusia utuh dan lengkap meliputi berbagai aspek. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademis semata dalam rangka penguasaan ilmu dan teknologi, sebagaimana dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 4 yang dirumuskan bahwa;

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UURI No.20 Tahun 2003, 2003).

Pendidikan Islam sebagai salah satu subsistem dalam sistem pendidikan nasional memiliki peran yang strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sekurang-kurangnya Madrasah telah memainkan fungsi dan peran sebagai berikut: (1) Media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama; (2) Pemelihara tradisi keagamaan (maintenance of Islamic tradition); (3) Membentuk akhlak dan kepribadian; 4) Benteng moralitas bangsa; dan (5) Lembaga pendidikan alternative (Buhaiti, 2014)

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang signifikan dalam menghidupkan dan membentuk regenerasi. Generasi muda ialah tombak sebuah bangsa, bangsa yang maju sangat ditentukan oleh karakter generasi muda yang baik dan sebaliknya hancurnya sebuah bangsa diindikasikan oleh hancurnya moral generasi mudanya. Madrasah diyakini mampu mengantarkan peserta didik pada ranah yang lebih komprehensif, meliputi aspek-aspek intelektual, moral, spiritual dan keterampilan secara terpadu. Madrasah diyakini mampu mengintegrasikan kematangan religius dan keahlian ilmu modern kepada peserta didik sekaligus. Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan bahkan kebudayaan merupakan alas atau dasar pendidikan. Pendidikan bukan hanya dialaskan kepada suatu aspek kebudayaan yaitu aspek intelektual tetapi kebudayaan secara keseluruhan, yaitu menyangkut nilai, norma, dan tingkah laku. Dalam perkembangannya, Madrasah melahirkan Budaya Madrasah yang merupakan identitas lembaga pendidikan Madrasah dengan tetap mempertahankan basis Madrasah yaitu sebagai pendidikan yang berbasis masyarakat (*communitybased education*) dengan kebutuhan masyarakat Indonesia baru yang demokratis.

Madrasah idealnya memiliki budaya yang mengarah pada pembentukan karakter positif dari semua warganya baik peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Karakter positif diwujudkan dalam bentuk Budaya Madrasah yang baik. Budaya Madrasah merupakan kebiasaan dan sikap warga Madrasah saat beraktifitas di dalamnya yang mencerminkan cara berfikir yang sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun (Mulyadi, 2018). Pengembangan Budaya Madrasah menjadi salah satu solusi yang bisa ditempuh dalam mengatasi dekadensi moral yang melanda remaja dinegeri ini, menciptakan suasana-suasana Madrasah yang mampu merubah pola pikir serta menamkan karakter-karakter yang baik kedalam diri peserta didik. Sehingga mampu menjadikan peserta didik generasi muda Indonesia menjadi manusia yang bukan hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara spiritual dan emosional yang sesuai dengan amanat undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

Budaya Madrasah yang diterapkan yang mana salah satu tujuannya adalah membentuk karakter peserta didik merupakan hal yang memang perlu dan menjadi salah satu tujuan pendidikan yang diserukan pemerintah. Dalam pembentukan karakter yang baik diperlukan suatu pendidikan karakter. Menurut KI Hajar Dewantara dalam kongres Taman Siswa pada tahun 1930 pendidikan karakter merupakan gabungan dari dua kata, yaitu pendidikan dan karakter yang umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Sedangkan, menurut Sternberg mengemukakan pengertian pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (good character) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (cover virtuse) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Maka dapat disimpulkan pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter baik (Darmini, M., 2015).

Terdapat beberapa macam karakter yang perlu dikembangkan Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Ada 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu: (a) Religius; (b) Jujur; (c) Toleransi; (d) Disiplin; (e) Kerja Keras; (f) Kreatif; (g) Mandiri; (h) Demokratis; (i) Rasa Ingin Tahu; (j) Semangat Kebangsaan; (k) Cinta Tanah Air; (l) Menghargai Prestasi; (m) Bersahabat/Komunikatif; (n) Cinta Damai; (o) Gemar membaca; (p) Peduli Lingkungan; (q) Peduli Sosial dan (r) Tanggung Jawab (Suryadi, 2018).

Berdasarkan karakter tersebut, karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang urgen dan harus ditanamkan kepada anak didik, sebab factor yang menjadi keterbelakangan masyarakat saat ini adalah karena tidak memiliki sikap disiplin dalam menjalankan aktifitasnya dalam kehidupan sehari-hari (Nurbaiti et al., 2020). Fenomena saat yang terjadi di negeri ini memang cukup menarik perhatian, berkaitan dengan dekadensi moral yang terjadi. Tentu saja ini merupakan persoalan serius yang harus diselesaikan. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan memperkuat basis pendidikan dengan menanamkan pendidikan karakter kedalam diri peserta didik.

Penanaman Budaya Madrasah dalam hal ini pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik dan pembiasaan literasi Al-Quran telah diterapkan di salah satu sekolah di MA Muhammadiyah Tenggara Lembang tepatnya dikecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terlihat antusias peserta didik dalam mengikuti budaya yang diterapkan di Madrasah tersebut seperti hanya disiplin ketepatan waktu hadir disekolah, sembuang sampah di tempat sampah, tertib mengikuti sholat berjamaah dll, selain itu dalam hal literasi Al-Quran yang rutin dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran di jam pertama yakni dipandu oleh guru mata pelajaran yang mengajar di jam pertama tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti tertarik mengkaji dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Budaya Madrasah terhadap karakter disiplin dan pembiasaan literasi Al-Quran di MA Muhammadiyah Tenggara Lembang”.

2. Metode

2.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa suatu variable disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variable tertentu atau mengakibatkan variable tertentu (Sappaile, 2010, h. 2). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif

tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2020: 4).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Jumlah Peserta didik di MA Muhammadiyah Tenggara Lembang, dengan total jumlah populasi adalah 199 Orang dan sampel sebanyak 67 orang.

Sampel adalah sebahagian populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian (Arikunto, 2001, h. 109). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 80).

b. Oservasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada objek penelitian (Maolani, 2015: 148).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian meliputi buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumen, dan relevan dengan penelitian. (Martono, 2014, h. 76–85)

2.4 Teknik Analiasi Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam melakukan pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas dan uji Mulikolinearitas.

Uji Normalitas adalah Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal.

c. Uji Hiptesis

Uji hipotesis dimaksud adalah untuk memperoleh kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis sebuah penelitian. Uji hipotesis menggunakan Uji regresi linier sederhana dan berganda. Uji ini sangat membantu untuk mengetahui pengaruh secara serempak (simultan) baik kualitas maupun kuantitas dari variable-variabel bebas terhadap variable tak bebas. Hasil model persamaan regresi dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk memprediksi hubungan antar variabel diluar data yang

dijadikan sampel dalam suatu populasi. Dengan menggunakan Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Angket

Adapun berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden atau peserta didik di MA Muhammadiyah Tengnga Lembang mengenai pengaruh Budaya Madrasah terhadap karakter disiplin dan pembiasaan literasi Al-Quran sebagai berikut.

1) Budaya Madrasah (Variabel X)

Hasil pengisian angket dari 67 responden mengenai variabel Budaya Madrasah, pada pernyataan 1 sebanyak 90,3% peserta didik hadir di sekolah tepat waktu; pernyataan 2 sebanyak 94,4% peserta didik mengerjakan perintah yang diberikan oleh pendidik; pernyataan 3 sebanyak 92,9% peserta didik mendapatkan teguran oleh guru ketika melanggar aturan; pernyataan 4 sebanyak 94,0% peserta didik menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya; pernyataan 5 sebanyak 84,7% peserta didik menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan; pernyataan 6 sebanyak 86,2% peserta didik selalu mengerjakan tugas piket membersihkan yang senang hati; pernyataan 7 sebanyak 85,4% peserta didik mendapatkan penghargaan ketika memperoleh nilai tinggi; pernyataan 8 sebanyak 91,0% peserta didik mendapatkan penghargaan ketika berprestasi mengikuti lomba-lomba di Madrasah; pernyataan 9 sebanyak 90,7% peserta didik mengikuti kebiasaan di sekolah yakni literasi Al-Quran; pernyataan 10 sebanyak 92,2% peserta didik senang mengikuti literasi Al-Quran di sekolah; pernyataan 11 sebanyak 76,1% peserta didik tidak pernah absen mengikuti literasi Al-Quran; pernyataan 12 sebanyak 92,9% peserta didik bersikap ramah pada teman-teman; pernyataan 13 sebanyak 91,0% peserta didik selalu memberi salam ketika bertemu guru; pernyataan 14 sebanyak 90,3% peserta didik selalu senyum ketika bertemu dengan orang yang di kenal maupun yang tidak; pernyataan 15 sebanyak 89,2% peserta didik tidak pernah berinisiatif untuk melanggar aturan sekolah yang telah ditetapkan.

2) Karakter Disiplin (Variabel Y₁)

Hasil pengisian angket dari 67 responden mengenai variabel Karakter Disiplin, pada pernyataan 1 sebanyak 96,3% peserta didik selalu berusaha mematuhi aturan yang diberikan; pernyataan 2 sebanyak 89,6% peserta didik senang mematuhi aturan yang diterapkan Madrasah; pernyataan 3 sebanyak 94,4% peserta didik tidak membantah perintah yang diberikan oleh guru; pernyataan 4 sebanyak 89,6% peserta didik mengerjakan tugas sekolah dengan penuh kesadaran; pernyataan 5 sebanyak 89,6% peserta didik tertib mengikuti aturan Madrasah; pernyataan 6 sebanyak 90,3% peserta didik tidak suka melakukan pelanggaran; pernyataan 7 sebanyak 88,1% peserta didik selalu melaksanakan tugas Madrasah yang diberikan oleh guru; pernyataan 8 sebanyak 91,0% peserta didik mengerjakan perintah guru dengan penuh rasa tanggungjawab; pernyataan 9 sebanyak 64,6% peserta didik kadang melakukan pelanggaran di Madrasah; pernyataan 10 sebanyak 70,1% peserta didik tidak pernah melakukan pelanggaran di Madrasah; pernyataan 11 sebanyak 83,6% peserta didik diberikan hukuman ketika melakukan pelanggaran; pernyataan 12 sebanyak 75,4% peserta didik tidak pernah di berikan hukuman karena tidak pernah melakukan pelanggaran; pernyataan 13 sebanyak 86,6% peserta didik pernah mendapatkan pujian dari guru; pernyataan 14 sebanyak 79,1% peserta didik pernah memperoleh penghargaan karena mendapat peringkat di kelas; pernyataan 15 sebanyak 82,1% peserta didik selalu di puji oleh guru ketika memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya.

3) Pembiasaan Literasi Al-Quran (Variabel Y₂)

Hasil pengisian angket dari 67 responden mengenai variabel Pembiasaan Literasi Al-Quran, pada pernyataan 1 sebanyak 90,7% peserta didik menerapkan budaya literasi Al-Quran; pernyataan 2 sebanyak 89,6% peserta didik diwajibkan mengikuti literasi Al-Quran di Madrasah; pernyataan 3 sebanyak 85,4% peserta didik selalu mengikuti literasi Al-Quran di kelas; pernyataan 4 sebanyak 91,8% peserta didik senang dengan adanya literasi Al-Quran yang diterapkan di Madrasah; pernyataan 5 sebanyak 89,2% peserta didik berminat mengikuti literasi Al-Quran di Madrasah; pernyataan 6 sebanyak 41,4% peserta didik kurang berminat dengan adanya pembiasaan literasi al-quran di Madrasah; pernyataan 7 sebanyak 90,7% peserta didik memiliki minat literasi al-quran untuk memperlancar bacaan al-quran; pernyataan 8 sebanyak 82,8% peserta didik memiliki keinginan sendiri untuk melakukan literasi Al-Quran; pernyataan 9 sebanyak 92,2% peserta didik mendapatkan motivasi oleh guru untuk terbiasa melakukan literasi al-quran; pernyataan 10 sebanyak 73,1% peserta didik jarang absen dalam literasi al-quran; pernyataan 11 sebanyak 92,5% peserta didik senang dengan adanya pembiasaan literasi al-quran di Madrasah; pernyataan 12 sebanyak 82,1% peserta didik rutin mengikuti literasi Al-quran di Madrasah; pernyataan 13 sebanyak 38,1% peserta didik tidak hadir ketikan pelaksanaan Literasi al-quran; pernyataan 14 sebanyak 81,0% peserta didik mengikuti jadwal rutin pelaksanaan literasi al-quran; pernyataan 15 sebanyak 89,6% peserta didik terbiasa membaca al-quran di rumah dengan adanya pembiasaan literasi al-qura di Madrasah.

b. Hasil Uji Validasi

Uji Validitas dengan cara analisis faktor, dalam pengambilan keputusan instrument penelitian dikatakan valid jika memiliki faktor loading > 0,4.

a. Hasil Uji Validitas Variabel X

Hasil uji validitas variabel Budaya Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X

	Communalities		Keterangan
	Initial	Extraction	
Pernyataan1	1.000	.423	Valid
Pernyataan2	1.000	.453	Valid
Pernyataan3	1.000	.484	Valid
Pernyataan4	1.000	.419	Valid
Pernyataan5	1.000	.443	Valid
Pernyataan6	1.000	.434	Valid
Pernyataan7	1.000	.411	Valid
Pernyataan8	1.000	.428	Valid
Pernyataan9	1.000	.439	Valid
Pernyataan10	1.000	.490	Valid
Pernyataan11	1.000	.430	Valid
Pernyataan12	1.000	.431	Valid
Pernyataan13	1.000	.425	Valid
Pernyataan14	1.000	.485	Valid
Pernyataan15	1.000	.446	Valid
Extraction Method: Principal Component Analysis.			

Berdasarkan hasil analisis *communalities* diatas, merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki faktor loading > 0,4 dikatakan valid, maka instrumen penelitian adalah Valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y₁

Hasil uji validitas variabel Karakter Disiplin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y₁

	Communalities		Keterangan
	Initial	Extraction	
Pernyataan16	Valid	.461	Valid
Pernyataan17	Valid	.435	Valid
Pernyataan18	Valid	.404	Valid
Pernyataan19	Valid	.450	Valid
Pernyataan20	Valid	.497	Valid
Pernyataan21	Valid	.495	Valid
Pernyataan22	Valid	.428	Valid
Pernyataan23	Valid	.494	Valid
Pernyataan24	Valid	.410	Valid
Pernyataan25	Valid	.475	Valid
Pernyataan26	Valid	.404	Valid
Pernyataan27	Valid	.494	Valid
Pernyataan28	Valid	.476	Valid
Pernyataan29	Valid	.427	Valid
Pernyataan30	Valid	.408	Valid
Extraction Method: Principal Component Analysis.			

Berdasarkan hasil analisis *communalities* diatas, merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki faktor loading > 0,4 dikatakan valid, maka instrumen penelitian adalah Valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Y₂

Hasil uji validitas variabel Pembiasaan Literasi Al-Quran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Y₂

	Communalities		Keterangan
	Initial	Extraction	
Pernyataan31	Valid	.402	Valid
Pernyataan32	Valid	.450	Valid
Pernyataan33	Valid	.539	Valid
Pernyataan34	Valid	.436	Valid
Pernyataan35	Valid	.414	Valid
Pernyataan36	Valid	.405	Valid
Pernyataan37	Valid	.495	Valid
Pernyataan38	Valid	.462	Valid
Pernyataan39	Valid	.482	Valid
Pernyataan40	Valid	.457	Valid
Pernyataan41	Valid	.422	Valid

Pernyataan42	Valid	.463	Valid
Pernyataan43	Valid	.493	Valid
Pernyataan44	Valid	.446	Valid
Pernyataan45	Valid	.465	Valid
Extraction Method: Principal Component Analysis.			

Berdasarkan hasil analisis *communalities* diatas, merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki faktor loading > 0,4 dikatakan valid, maka instrumen penelitian adalah Valid.

c. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dengan cara melihat hasil pengukuran nilai *Cronbach alpha*, dengan pengambilan keputusan suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,7.

a. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Hasil uji reabilitas variabel Budaya Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.774	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,7 dikatakan reliabel. Hasil uji memperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,768 sehingga instrumen penelitian adalah Reliabel.

b. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y₁

Hasil uji reabilitas variabel Karakter Disiplin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Uji Reabilitas Variabel Y₁

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.737	.769	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,7 dikatakan reliabel. Hasil uji memperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,737 sehingga instrumen penelitian adalah Reliabel.

c. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y₂

Hasil uji reabilitas variabel Pembiasaan Literasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji Reabilitas Variabel Y₂

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.796	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data merujuk pada pengambilan keputusan jika memiliki nilai Cronbach alpha > 0,7 dikatakan reliabel. Hasil uji memperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,748 sehingga instrumen penelitian adalah Reliabel.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai Probabilitas > 0,05 maka data dikatakan normal. Namun, jika data nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal.

1) Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil uji normalitas variabel Budaya Madrasah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PengaruhBudayaMadrasah TerhadapKarakterDisiplin dan Kebiasaan Literasi Quran
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.66
	Std. Deviation	3.883
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.067
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil analisis data memperoleh nilai Sig. sebesar 0,053 > 0,05, sehingga data dikatakan Normal.

2) Hasil Uji Normalitas Variabel Y₁

Hasil uji normalitas variabel Karakter Disiplin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Variabel Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengaruh Budaya Madrasah Terhadap Karakter Disiplin dan Kebiasaan Literasi Quran
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.81
	Std. Deviation	4.153
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.079
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil analisis data memperoleh nilai Sig. sebesar 0,061 > 0,05, sehingga data dikatakan Normal.

3) Hasil Uji Normalitas Variabel Y₂

Hasil uji normalitas variabel Pembiasaan Literasi Al-Quran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Variabel Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengaruh Budaya Madrasah Terhadap Karakter Disiplin dan Kebiasaan Literasi Quran
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.40
	Std. Deviation	3.758
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.064
	Negative	-.085
Test Statistic		.085

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Hasil analisis data memperoleh nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dikatakan Normal.

e. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh Budaya Madrasah (X) terhadap Karakter Disiplin (Y_1)

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 . Namun, jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y_1 . Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.13
Pengaruh X terhadap Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.827	4.867		1.814	.074
	BUDAYA MADRASAH	.782	.090	.731	8.648	.000

a. Dependent Variable: KARAKTER DISIPLIN

Hasil analisis memperoleh t hitung sebesar $(8,648) >$ t tabel $(1,667)$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap variabel Karakter Disiplin, sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

b. Pengaruh Budaya Madrasah (X) terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran (Y_2)

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 . Namun, jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y_2 .

Tabel 4.14
Pengaruh X terhadap Y_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.159	4.369		2.325	.023
	BUDAYA MADRASAH	.713	.081	.736	8.777	.000

a. Dependent Variable: LITERASI QURAN

Hasil analisis memperoleh nilai t hitung sebesar $(8,777) >$ t tabel $(1,667)$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran, sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

f. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis menggunakan SPSS, maka pengujian linear pada penelitian ini dengan kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4.15
Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60% - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud RI

- 1) Pengaruh Budaya Madrasah (X) terhadap Karakter Disiplin (Y₁)
 - a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Hasil uji berdasarkan SPSS pengaruh X terhadap Y₁ dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.16
Tabel Model Summary Variabel X terhadap Y₁

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.528	2.85381
a. Predictors: (Constant), BUDAYAMADRASAH				

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,731 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengudratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,535, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 53,5% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

- 2) Pengaruh Budaya Madrasah (X) terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran (Y₂)
 - a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Hasil uji berdasarkan SPSS pengaruh X terhadap Y₂ dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.17
Tabel Model Summary Variabel X terhadap Y₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.535	2.56180

a. Predictors: (Constant), BUDAYAMADRASAH

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,736 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengudratan R. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,542, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 54,2% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

3.1. Pembahasan

1. Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,648) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap variabel Karakter Disiplin, maka Ha₁ diterima dan Ho₁ ditolak. Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran

Berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,777) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran, maka Ha₂ diterima dan Ho₁ ditolak. Sama halnya dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Wulandari & Haryadi, 2020) di SMAN 1 Purworejo, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah berupa gerakan literasi terhadap kebiasaan dan keterampilan membaca sebesar 26,1 %.

2. Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Karakter Disiplin dan Pembiasaan Literasi Al-Quran di MA Muhammadiyah Tenggara Lembang

Berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Karakter Disiplin dengan memperoleh nilai rata-rata sejumlah 53,5% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Menurut Yonas dan Kholida, ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, antara lain: 1) Faktor dari dalam (intern), yaitu peningkatan kemampuan mengendalikan diri merupakan tujuan yang ditumbuhkan melalui disiplin terhadap diri sendiri. Semangat menghargai waktu terlahir dari orang yang dalam dirinya tertanam sikap disiplin; 2) Faktor dari luar (ekstern), meliputi lingkungan Keluarga (Family Environment), lingkungan Madrasah (*Islamic School Environment*) dan lingkungan Masyarakat (*Community Environment*) (Yonas & Kholida, 2016).

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Pembiasaan Literasi dengan memperoleh nilai rata-rata 54,2% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Dengan membaca Al-Quran berulang-ulang dapat memberikan terapi perubahan pada perilaku negatif. Selain itu, pembiasaan membaca atau literasi quran dapat meningkatkan kecerdasan otak sampai 80% dan tiga aktivitas seperti membaca, melihat, dan mendengar ayat-ayat al-Qur'an sangat bermanfaat bagi stimulasi sel-sel otak manusia (Mirza, 2014). Hal ini karena bacaan Al-Quran yang di lakukan secara konsisten berulang-ulang dengan cara mengkhatamkannya akan membuat si pembaca mendapat naungan rahmat dan cahaya yang di janjikan oleh Allah berupa ketenangan. Kegiatan yang konsisten biasanya terjadwal, bisa dilakukan setiap hari, seminggu sekali, atau dalam periode tertentu. Sebagai contoh, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam apabila bertemu guru, dan berbaris ketika masuk kelas. (Susilo & Ramadan, 2021). Menurut penelitian (Putri Pradana, 2020) dengan adanya budaya Madrasah memiliki dampak positif, terutama terhadap pembiasaan literasi yaitu dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang membaca setelah diciptakannya pojok baca. Selain itu, sudut baca juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan membaca buku bergenre sastra, mereka dapat menulis karya sastra

dengan baik dan mampu menceritakan kembali buku yang telah dibaca. Mereka yang memiliki budaya mengkhawatirkan Al-Quran paling tidak memiliki kemampuan untuk dapat mengontrol emosi dan keinginan syahwat dirinya. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus setiap saat, kegiatan spontan, dan pengondisian keterlaksanaan pendidikan karakter juga dapat dilakukan oleh Madrasah untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan agama pada anak (Riadi, 2018).

4. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,648) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap variabel Karakter Disiplin, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji T, analisis memperoleh nilai t hitung sebesar (8,777) dengan nilai lebih besar dari t tabel (1,667), sehingga dikatakan terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Madrasah terhadap Pembiasaan Literasi Al-Quran, maka H_{a2} diterima dan H_{o1} ditolak.
3. Berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Karakter Disiplin dengan memperoleh nilai rata-rata sejumlah 53,5% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data, Budaya Madrasah memiliki pengaruh terhadap Pembiasaan Literasi dengan memperoleh nilai rata-rata 54,2% dengan kriteria cukup berpengaruh, sedangkan sisanya yakni 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Daftar Pustaka

- Adiwikarta, S. (2016). *Sosiologi Pendidikan Analisis Sosiologi Tentang Praksis Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Adwok J. (2015). Probability Sampling—A Guideline for Quantitative Health Care Research. *The ANNALS OF AFRICAN SURGERY*, 12(2), h.95-99.
- Agus, Z. F. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- Ahmad, A., & Abdul Majid. (2011). *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstektual*. Raja Grapindo Persada.
- Ali, I. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Alkaf, N. H. (2012). *Metodologi Pendidikan*. Islamic Research Publishing.
- B. Uno Hamzah, & Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Pres. Buhaiti, A. (2014). *Kepemimpinan dan Budaya Madrasah*. 21(1).
- Darmini, M. (2015). *Pendidikan Karakter*. UMC Press.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Kosep Dasar Untuk Penulisna Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish Publisher.
- Eka S, A. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2).

- Fitri, A. Z. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- H Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, N. (2016). Impelementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelang. *Calpulis*, 2(5).
- Huda, A. M., Farid Setiawan, & Rohimah Dalimunthe. (2021). Budaya Sekolah/ Madrasah. *Jurnal Pendidikandan Sains*, 3(3), 517–526.
- Suci, H. (2021). , *Pengantar Statistika I*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihadi. (2013). *Pintar Agama Islam*. Lintas Media.
- Suryadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya. Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Kencana.
- Syamsul, K. (2014). *Pendidikan Karakter*. Ar Ruzz Media.
- Susilo, F., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1919–1929. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>
- Suyanto, R., Pahrudin, A., & Rinaldi, A. (2023). Pengaruh Budaya Religius Madrasah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 29, 1–14.
- UURI No.20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Tentang Pendidikan Nasional (UURI No. 20 Tahun 2003) dan peraturan pelaksanaannya*. Sinar Grafika.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Penerapan Konsep&Aplikasi SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Wuri, W. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 28(2).
- Yonas, & Kholida, L. (2016). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragam Siswa MAN 1 Baureno, Bojonegoro, Jawa Timur. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Zamroni. (2013). *Manajemen Pendidikan: Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*. Ombak.
- Departemen Agama R.I., 2009; 19. (2009). *Al Qur'an, Tajwid, terjemah dan Tafsir Untuk Wanita*. Marwah.
- Hartini, S. (2018). Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2), 38–59. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.836>

- Mirza, I. (2014). *Sehat dengan al-Qur'an*. Grafindo Media Pratama.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Putri Pradana, F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Riadi, A. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 265–281.
- Susilo, F., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1919–1929. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>
- Suyanto, R., Pahrudin, A., & Rinaldi, A. (2023). Pengaruh Budaya Religius Madrasah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 29, 1–14.
- Wulandari, T., & Haryadi. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMAN 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Yonas, & Kholida, L. (2016). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragam Siswa MAN 1 Baureno, Bojonegoro, Jawa Timur. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.